

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi S1 Farmasi
Skripsi, Agustus 2020
Syihabuddin Zuhair
050218A226

ANALISIS EFEKTIFITAS DAN TINGKAT KEAMANAN SITAGLIPTIN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2

INTISARI

Latar Belakang: Pengobatan baru untuk DM tipe 2 adalah DPP-4 *inhibitor*. Salah satu keunggulan dari obat golongan DPP-4 *inhibitor* adalah risiko hipoglikeminya lebih rendah jika dibandingkan dengan obat diabetika golongan lain. Obat golongan DPP-4 inhibitor yang pertama kali digunakan di dunia adalah Sitagliptin. Sitagliptin disetujui sebagai anggota pertama dari golongan obat DPP-4 *inhibitor* untuk digunakan pada pengobatan diabetes tipe 2. Sitagliptin terbukti dapat menghambat Enzim DPP-4 dengan baik, kompetitif dan kuat. Tujuan dari kajian kali ini adalah untuk mengkaji efektivitas dan keamanan obat antidiabetik Sitagliptin pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2.

Metode: Metode dalam penelitian ini menggunakan literatur *review* terhadap 5 artikel penelitian, yang kemudian dilakukan evaluasi terhadap efektivitas dan keamanan obat antidiabetik Sitagliptin menggunakan data retrospektif dan prospektif pasien Diabetes Mellitus tipe 2.

Hasil: Sitagliptin efektif menurunkan kadar HbA1c secara signifikan dalam 6 bulan pertama, namun penggunaan 7-12 bulan setelahnya menjadi tidak signifikan penurunannya. akan menurun. Sitagliptin pada pengobatan Diabetes Mellitus tipe 2 memiliki keunggulan yaitu potensi hipoglikemi minimal atau tidak sama sekali dibandingkan dengan antidiabetik oral seperti sulfonilurea dengan dosis yang lebih nyaman yaitu sekali sehari. Sitagliptin secara monoterapi memiliki keamanan dan kemanjurannya baik. Hasil perlakuan dosis Sitagliptin 12,5 mg, 25 mg, 50 mg, dan 100 mg menghasilkan variasi penurunan HbA1c. Pada perlakuan dosis 100 mg menghasilkan penurunan HbA1c 0,41%, 0,5%, dan 0,7%. Hal tersebut kemungkinan dapat terjadi karena kombinasi dengan obat diabetes lain, perbedaan umur pasien, komorbiditas, lamanya DM 2 yang diderita, lamanya perlakuan Sitagliptin, pola hidup pasien, serta obesitas atau perbedaan berat badan pasien yang diberi perlakuan Sitagliptin.

Simpulan: Sitagliptin efektif menurunkan kadar HbA1c secara signifikan dalam 6 bulan pertama, setelah penggunaan 7-12 bulan penurunan HbA1c menjadi tidak signifikan. Penggunaan Sitagliptin lebih aman dalam monoterapi daripada kombinasi dengan obat diabetik lain karena memiliki resiko hipoglikemi yang lebih rendah, berkurang pada pasien dengan riwayat retinopati diabetik, nefropati dan neuropati, serta pasien dengan komplikasi diabetes karena memiliki resiko hipoglikemi lebih tinggi.

Kata Kunci: efektivitas, keamanan, Sitagliptin, Diabetes Mellitus tipe 2

Kepustakaan: 36 (2008-2019)